

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Salah satu tolak ukur kemajuan suatu negara dapat dilihat dari kemajuan ekonominya. Pembangunan ekonomi suatu negara memerlukan peran serta lembaga keuangan. Menurut SK Menkeu No. 792 Tahun 1990, lembaga keuangan adalah badan yang kegiatannya di bidang keuangan, melakukan penghimpunan dan penyaluran dana kepada masyarakat terutama guna membiayai investasi perusahaan.¹Lembaga keuangan merupakan bagian dari sistem keuangan dalam ekonomi modern yang melayani masyarakat pemakai jasa keuangan.²Secara umum, lembaga keuangan berperan sebagai lembaga intermediasi keuangan. Intermediasi keuangan merupakan proses penyerapan dana dari unit surplus ekonomi, baik sektor usaha, lembaga pemerintahan maupun individu untuk penyediaan dana bagi unit ekonomi lain.³

Dalam sistem operasionalnya lembaga keuangan dibedakan menjadi dua yaitu lembaga keuangan konvensional dan lembaga keuangan syariah. Lembaga keuangan syariah adalah lembaga keuangan yang berlandaskan prinsip-prinsip syariah. Lembaga keuangan syariah didirikan dengan tujuan untuk

¹y sri Susilo, *bank dan lembaga keuangan lain* (Jakarta: Salemba empat, 2000). 2-3

²Andri Soemitro, *Bank dan lembaga keuangan syariah* (Jakarta: KENCANA PenadaMedia Group, 2009). 28

³Ibid. 29

mengembangkan penerapan prinsip-prinsip Islam, dan tradisinya kedalam transaksi keuangan dan perbankan serta bisnis yang terkait.⁴

Persaingan yang semakin tajam antara bank konvensional dan bank syariah mengharuskan lembaga keuangan harus mampu dan memiliki pengelolaan manajemen yang baik. Salah satu yang dapat dijadikan indikator dalam menilai apakah perusahaan itu manajemennya sudah baik atau tidak bisa dilihat dari lembaga keuangannya.

Di Jawa Timur sendiri sudah banyak bank-bank dan koperasi yang beroperasi yang berbasis syariah, diantaranya ada Bank Mandiri Syariah, Bank BRI Syariah, Bank Jatim Syariah, Bank BNI Syariah dan masih banyak yang lainnya. Untuk di Lamongan sendiri ada salah satunya adalah BPRS Madinah Lamongan. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) adalah bank syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.⁵ Keberadaan BPRS sendiri sangat membantu masyarakat dalam dunia perbankan apalagi bank yang berbasis syariah. Dengan adanya bank seperti ini bisa membantu masyarakat memberdayakan ekonomi mikro di Lamongan.

BPRS Madinah Lamongan merupakan salah satu lembaga keuangan yang berbasis syariah, kegiatan usaha diantaranya menghimpun dana bisa dalam bentuk tabungan, deposito atau yang lainnya dan menyalurkan dana dalam bentuk

⁴Ibid. 35

⁵Jeni susyanti, *Pengelolaan lembaga keuangan syariah* (Malang: Empat dua, 2016). 46

pembiayaan. Dari segala kegiatan usaha yang dilakukan ini bisa menghasilkan tingkat profitabilitas yang tinggi untuk bisa menilai baik tidaknya perusahaan.

Bagi industri perbankan, lembaga keuangan merupakan hal yang penting dan mutlak harus ada terutama untuk mereka yang bekerja dibidang jasa keuangan salah satunya BPRS Madinah Lamongan.

Dalam lembaga keuangan terutama lembaga keuangan syariah seperti BPRS Madinah lamongan sangat diperlukan tingkat profitabilitas yang tinggi terutama ditengah pandemi covid-19 ini. Mereka harus mampu menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan meskipun dalam kegiatannya terdapat hambatan-hambatan dalam meningkatkan profitabilitas. Apabila semakin tinggi tingkat profitabilitas yang dimiliki perusahaan maka akan semakin baik pula kinerja perusahaan tersebut dalam menghasilkan keuntungan. Rasio profitabilitas juga bisa menilai tingkat efektifitas kinerja manajemen.

Untuk melihat apakah terdapat perbedaan profitabilitas laporan keuangan di BPRS Madinah Lamongan sebelum dan saat pandemi covid-19, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul **“Perbandingan Tingkat Profitabilitas Dimasa Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19 di BPRS Madinah Lamongan”**.

B. Batasan Masalah

Agar penelitian lebih terarah dan tidak melebar, maka penulis membatasi dan memfokuskan pada pembahasan tentang perbandingan tingkat profitabilitas dimasa sebelum dan saat pandemi covid-19 di BPRS Madinah Lamongan dengan metode *Return on Asset (ROA)*.

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka fokus permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat nilai profitabilitas sebelum masa pandemi covid-19 di BPRS Madinah Lamongan?
2. Bagaimana tingkat nilai profitabilitas saat masa pandemi covid-19 di BPRS Madinah Lamongan?
3. Bagaimana analisis perbandingan profitabilitas pada masa sebelum pandemi covid-19 dan saat pandemi covid-19?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini:

1. Untuk mengetahui tingkat nilai profitabilitas sebelum masa pandemi covid-19 di BPRS Madinah Lamongan.
2. Untuk mengetahui tingkat nilai profitabilitas saat masa pandemi covid-19 di BPRS Madinah Lamongan.
3. Untuk mengetahui analisis perbandingan profitabilitas pada masa sebelum pandemi covid-19 dan saat pandemi covid-1

E. Manfaat Penelitian

Dari penelitian diatas dapat diambil dua macam manfaat, yaitu manfaat, yaitu manfaat teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dan sebagai bahan referensi informasi dalam penelitian selanjutnya bagi pembaca mengenai perbandingan tingkat profitabilitas dimasa sebelum dan saat pandemi Covid-19 di PT BPR Syariah Madinah Lamongan.

2. Secara Praktisi

a. Bagi Instansi

Penelitian ini dapat dijadikan informasi yang mungkin berguna untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan untuk dapat memuaskan nasabah dimasa yang akan datang.

b. Bagi Masyarakat

Memberikan pelayanan kepada masyarakat karena dalam setiap kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa pelayanan kepada masyarakat tanpa adanya unsur riba.

F. Definisi Istilah

1. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk mendapatkan laba atau keuntungan dalam suatu periode tertentu. Atau dengan pengertian lain profitabilitas adalah salah satu cara untuk menilai seberapa jauh tingkat pengendalian yang akan dihasilkan dari aktivitas investasinya.

2. Sebelum pandemi covid-19

Sebelum pandemi covid-19 merupakan dimana keadaan sebelum dunia terutama Indonesia terdampak wabah virus covid-19 ini. Dalam penelitian ini sebelum covid adalah pada bulan Januari – Desember 2019 yang akan peneliti bandingkan dengan periode bulan Januari – Desember 2020 disaat pandemi covid-19.

3. Masa pandemi covid-19

Masa covid-19 ini adalah dimana masa dunia terutama Indonesia sudah terkena dampak virus berbahaya ini. Pada bulan Januari – Desember 2020 adalah dimana masa perekonomian masyarakat Indonesia mengalami masalah dan penurunan.

4. Covid-19

Covid -19 adalah penyakit yang disebabkan oleh virus *severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 (SARS-CoV-2)*. Covid-19 dapat

menyebabkan gangguan sistem pernafasan, mulai dari gejala yang ringan seperti flu, hingga infeksi paru-paru, seperti pneumonia.⁶

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan bertujuan untuk mempermudah dalam pembahasan skripsi ini, adapun sistematika pembahasan dalam skripsi ini ada 5 bab, yaitu:

BAB I: Pendahuluan, yang berisi Konteks Penelitian, Batasan Masalah, Fokus Penelitian, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Definisi Istilah, dan Sistematika Pembahasan.

BAB II: Landasan Teori yang berisi Kajian teori, Kajian Pustaka, Kerangka Konseptual.

BAB III: Metode penelitian, menguraikan Jenis dan Pendekatan Penelitian, Subyek Penelitian, Sumber dan Jenis Data, Teknik Pengumpulan Data, Serta Teknik Analisis Data.

BAB IV: Hasil dan Pembahasan yang berisi tentang Deskripsi Umum Objek Penelitian, Data Hasil Penelitian, dan Analisis dan Pembahasan Hasil Penelitian serta Keterbatasan Penelitian.

BAB V: Penutup, yakni kesimpulan dari keseluruhan hasil penelitian dan saran untuk penulis tapi tidak keluar dari pokok pembahasan. Kemudian dilanjutkan dengan daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

⁶<https://www.alodokter.com/covid-19> diakses pada 06 Desember 2020